



**PENGARUH FINANCIAL BOOTSTRAPPING, PERILAKU
KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN UMKM (STUDI KASUS UMKM NIGHT MARKET
NGARSOPURO DI SURAKARTA)**

Leta Novi Romadhoni

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Naili Amalia

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

email :letaanovii@gmail.com

Abstract. This study aims to analyze the influence of financial bootstrapping, financial behavior, and financial literacy on the financial performance of MSMEs (case study of MSME Night Market Ngarsopuro in Surakarta). This research employs a quantitative approach using Slovin's formula, involving 135 respondents from MSMEs at the Night Market Ngarsopuro in Surakarta. Data were collected through questionnaires and analyzed using SPSS version 27. The data analysis methods used in this study include descriptive statistics, validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and the coefficient of determination (R^2) test. The results of the t-test indicate that financial bootstrapping, financial behavior, and financial literacy have a significant effect on financial performance. The F-test results show a calculated F value of 62.451 with a significance value (p-value) of $= 0.000 < 0.05$, thus H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that the regression model is appropriate for predicting the influence of independent variables on the dependent variable. The coefficient of determination (R^2) obtained is $= 0.579$, indicating that the contribution of the independent variables to the dependent variable is $= 57.9\%$. The remaining $(100\% - 57.9\%) = 42.1\%$ is influenced by other variables outside the model, such as capital structure, financial technology and others.

Keywords : Financial Bootstrapping, Financial Behavior, Financial Literacy, and Financial Performance

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Financial Bootstrapping, Perilaku Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi Kasus UMKM Night Market Ngarsopuro Di Surakarta). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan rumus slovin yang melibatkan 135 responden UMKM Night Market Ngarsopuro di Surakarta. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan software SPSS versi 27. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian stastistik deskritif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta uji koefisien determinasi (R^2). Hasil uji t menunjukan bahwa *Financial Bootstrapping*, Perilaku Keuangan Dan Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil Uji F menunjukan nilai F hitung 62,451 dengan nilai signifikansi (*p value*) sebesar $= 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model regresi tepat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil yang di peroleh dari koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar $= 0,579$. Artinya besarnya sumbangannya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar $= 57,9\%$. Sisanya $(100\% - 57,9\%) = 42,1\%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar model misalnya struktur modal, *financial technology* dan lain-lain.

Kata Kunci : Financial Bootstrapping, Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan dan Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama perekonomian Indonesia, berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional (Kementerian Koperasi & UKM, 2021). Di Kota Surakarta, peran UMKM juga sangat signifikan, terutama dengan adanya Night Market Ngarsopuro yang menjadi pusat aktivitas ekonomi, wisata, dan budaya masyarakat. Pasar malam ini menghadirkan lebih dari 200 UMKM, dan menjadi contoh nyata pemberdayaan ekonomi lokal melalui sektor informal dan kreatif.

**PENGARUH FINANCIAL BOOTSTRAPPING, PERILAKU KEUANGAN DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM (STUDI KASUS UMKM
NIGHT MARKET NGARSOPURO DI SURAKARTA)**

Data dari Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kota Surakarta menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Surakarta mengalami peningkatan tajam dalam tiga tahun terakhir, dari 3.636 UMKM pada tahun 2021 menjadi 13.203 pada tahun 2023. Kecamatan Banjarsari, termasuk kawasan Ngarsopuro, tercatat sebagai wilayah dengan konsentrasi UMKM terbesar kedua, yaitu 23,43%. Meskipun pertumbuhan kuantitas UMKM tinggi, data menunjukkan bahwa hanya sekitar 30% UMKM yang mencatatkan pertumbuhan keuangan positif, menandakan bahwa aspek kinerja keuangan masih menjadi tantangan utama.

Hal ini terjadi karena banyak UMKM tidak memiliki akses mudah ke modal dari bank atau lembaga keuangan formal, sehingga mereka harus mencari cara lain untuk mendapatkan dana, seperti menggunakan uang pribadi atau meminjam dari keluarga dan teman (*financial bootstrapping*). Selain itu, perilaku keuangan para pelaku UMKM juga beragam. Ada yang sudah pandai mengatur pengeluaran dan menabung, tetapi ada juga yang kurang disiplin dalam mengelola uang usaha. Perbedaan ini memengaruhi keberhasilan usaha mereka. Di sisi lain, rendahnya literasi keuangan turut memperburuk kinerja keuangan UMKM.

Financial bootstrapping, sebagai teknik pendanaan internal yang banyak digunakan oleh pelaku UMKM, menjadi salah satu topik penting dalam penelitian ini. Pada umumnya UMKM menghadapi kendala dalam pemenuhan pendanaannya yang disebabkan oleh ketidak mampuannya dalam mengakses pendanaan eksternal sebagai akibat dari asimetri informasi mengenai prospek usaha dan ketidakstabilan kondisi keuangan perusahaan (Athaide, M., & Pradhan, 2020). Bootstrapping sebagai himpunan metode atau praktik yang digunakan oleh bisnis untuk mengoptimalkan pengelolaan kas dengan mengurangi biaya operasional dan meningkatkan manajemen arus kas (Alvarado, M. & Mora-Esquivel, 2020). Strategi ini dilakukan untuk memenuhi keterbatasan modal kerja dengan mengurangi ketergantungan terhadap pendanaan eksternal, sehingga biaya modal dapat ditekan (Fitzsimons *et al.*, 2023).

Perilaku keuangan dalam kinerja keuangan UMKM. Menurut Siregar, Q. R. (2022) Perilaku Keuangan mencakup berbagai kegiatan, termasuk mengatur, mengelola, mengendalikan, memperoleh dana, dan menabung. Masuk akal untuk menyimpulkan bahwa individu yang membuat pilihan moneter dapat bertindak dengan cara yang cerdas dan tepat dengan memanfaatkan data yang mereka butuhkan untuk meningkatkan proses pengambilan keputusan mereka. Akibatnya, kemampuan individu untuk mengatur pengeluaran, tabungan, utang, dan arus kas dapat digunakan sebagai metrik untuk menilai perilaku keuangan mereka. Menurut Putri (2021) perilaku keuangan yang positif, seperti pengelolaan anggaran yang baik dan keputusan investasi yang bijak, berhubungan langsung dengan kinerja keuangan yang lebih baik.

Literasi keuangan adalah pemahaman dasar tentang suatu keuangan serta keterampilan untuk menerapkan informasi untuk membuat keputusan yang benar, baik bagi individu atau pelaku usaha (Hijir, 2022). Menurut Dewi *et al.* (2022), rendahnya literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan yang berujung pada kebangkrutan. Menurut Handayani (2022) masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami dan tidak menerapkan pencatatan keuangan dalam mengelola usahanya. Belum dilakukan pemisahan keuangan antara uang pribadi dan uang usaha. Sehingga UMKM sulit bersaing dengan pelaku usaha lain dan mempengaruhi kinerja UMKM.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh financial bootstrapping, perilaku keuangan, dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. Misalnya, ada studi yang menyatakan bahwa ketiganya berpengaruh signifikan, namun ada juga yang menemukan tidak ada pengaruh. Hal ini menunjukkan adanya

research gap yang perlu ditelusuri lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh financial bootstrapping, perilaku keuangan, dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM, dengan studi kasus pada pelaku UMKM di Night Market Ngarsopuro, Surakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja UMKM, serta menjadi acuan bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan pengembangan UMKM yang lebih efektif dan tepat sasaran.

KAJIAN TEORI

Teori Resource-Based View (RBV)

Teori Resource-Based View (RBV) yang dikembangkan oleh Barney (1991) dan Wernerfelt (1984), menyatakan bahwa kinerja organisasi tidak hanya bergantung pada faktor eksternal, tetapi lebih banyak ditentukan oleh kemampuan organisasi untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. *Resorce Based View Theory* ini mengemukakan bahwa sumber daya berwujud maupun sumber daya yang tak berwujud dalam perusahaan maupun organisasi dapat mendorong suatu perusahaan maupun organisasi dalam menyusun strategi dalam menyusun strategi guna mewujudkan keunggulan bersaing (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).

Financial bootstrapping

Financial bootstrapping adalah sekumpulan teknik atau praktik manajemen kas yang mempengaruhi cara bisnis mengelola aset mereka serta hubungan mereka dengan pemangku kepentingan (Horváth, 2019). *Financial bootstrapping* adalah pendekatan manajemen sumber daya alternatif yang diarahkan untuk menghindari transaksi sumber daya berbasis pasar (Rita, 2019). *Bootstrapping* didefinisikan sebagai sekumpulan metode atau praktik yang digunakan oleh bisnis untuk mengoptimalkan manajemen kas dengan mengurangi biaya operasional dan meningkatkan manajemen arus kas (Alvarado, M. & Mora-Esquivel, 2020).

Perilaku Keuangan

Nababan, D., & Sadalia, (2012) mendefinisikan perilaku keuangan sebagai suatu cara seseorang dalam mengelola, memperlakukan dan menggunakan suatu sumber daya keuangan yang ada pada suatu usaha untuk menghindari terjadinya masalah keuangan. Perilaku keuangan mencakup perilaku individu dalam mengelola uang dalam kehidupan sehari-hari (Haryadi, A. , Smith, J., & Doe, 2023). Perilaku keuangan berkaitan dengan kemampuan individu untuk mengelola kekayaannya, memungkinkan mereka mengambil alih pengelolaan dana dengan merencanakan pembelian, memenuhi utang, dan menyisihkan uang (Sadalia, I., & Butar-Butar, 2016).

Literasi keuangan

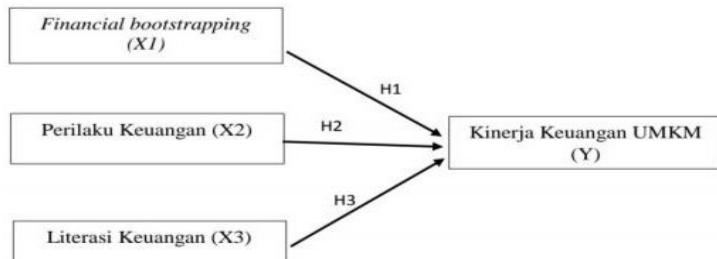
Literasi keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk mewujudkan masyarakat yang lebih terampil dalam mengelola sumber pendapatannya serta untuk mengelola keuangan” (Hanasri et al., 2023). Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan untuk mewujudkan tujuan di masa yang akan datang (Yahya, 2021).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dipakai untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melakukan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar” (Sitanggang, 2019:14). “Kinerja keuangan, adalah cara untuk mengetahui peningkatan laba maupun penjualan produk baik perhari, perbulan maupun untuk pertahunnya” (Hanasri et al., 2023). “Kinerja keuangan ialah suatu analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh

**PENGARUH FINANCIAL BOOTSTRAPPING, PERILAKU KEUANGAN DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM (STUDI KASUS UMKM
NIGHT MARKET NGARSOPURO DI SURAKARTA)**

mana pelaku UMKM dalam melaksanakan aktivitas sesuai dengan aturan-aturan keuangan yang



GAMBAR 1

SKEMA KERANGKA PEMIKIRAN

berlaku" (Lestari et al., 2020).

H₁: *Financial bootstrapping* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM *Night Market* Ngarsopuro di Surakarta

H₂ : Perilaku Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM *Night Market* Ngarsopuro di Surakarta

H₃ : Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM *Night Market* Ngarsopuro di Surakarta

METODE PENELITIAN

Ruang lingkup

Penelitian ini dilakukan survei pada UMKM *Night Market* Ngarsopuro di Surakarta. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi pengaruh financial bootstrapping, perilaku keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Jenis Data

Peneliti ini menggunakan data Kuantitatif, yang berartipengumpulan data berupa angka atau data kuantitatif yang diangkakan(Sugiyono, 2020:23).Data kuantitatif penelitian ini adalah jumlah UMKM *Night Market* Ngarsopuro di Surakarta.

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2019:126), populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik dan jumlah tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan disimpulkan. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM *Night Market* Ngarsopuro di Surakarta dengan total 203 pelaku usaha. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin. Jumlah sample yang di gunakan 135 pelaku usaha.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. *Uji instrumen*

- Berdasarkan hitungan hasil uji validitas variabel *Financial bootstrapping*, perilaku keuangan, literasi keuangan dan kinerja keuangan di uji dengan masing-masing 5 item pertanyaan. Uji validitas menunjukan bahwa semua item kuisioner mempunyai P-value < 0,05, artinya seluruh item pernyataan masing masing variabel valid.
- Hasil uji reliabilitas Cronbachs Alpha diperoleh nilai variabel variabel *financial bootstrapping* = 0,781 > 0,60, variabel perilaku keuangan = 0,682 > 0,60, variabel literasi keuangan = 0,641 > 0,60 dan variabel kinerja keuangan = 0,756 > 0,60. Sehingga semua

**PENGARUH FINANCIAL BOOTSTRAPPING, PERILAKU KEUANGAN DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM (STUDI KASUS UMKM
NIGHT MARKET NGARSOPURO DI SURAKARTA)**

dikatakan reliable yang berarti bahwa alat ukur atau kuesioner yang digunakan stabil. Konsisten dan lolos uji reliabilitas.

2. *Uji asumsi klasik*

- a) Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel *financial bootstrapping* = 0,723, perilaku keuangan = 0,548 dan literasi keuangan = 0,538 > 0,10 dan nilai VIF untuk variabel *financial bootstrapping* = 1,384, perilaku keuangan = 1,824 dan literasi keuangan = 1,860 < 10, artinya lolos uji multikolinearitas
- b) Berdasarkan hasil uji autokorelasi nilai signifikansi (p-value) Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,931 > 0,05. Artinya lolos uji autokorelasi.
- c) Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa p-value (signifikansi) untuk variabel *financial bootstrapping* = 0,477, perilaku keuangan = 0,132 dan literasi keuangan = 0,594 > 0,05, artinya lolos uji heteroskedastisitas.
- d) Berdasarkan hasil uji normalitas Besarnya p-value (signifikansi) Monte Carlo Sig. (2-tailed) = 0,109 > 0,05 artinya lolos uji normalitas.

3. *Uji analisis regresi linear berganda*

Berdasarkan hasil nilai kostanta sebesar 2,533 artinya jika variabel X1 (*financial bootstrapping*), X2 (perilaku keuangan) dan X3 (literasi keuangan) konstan maka Y (kinerja keuangan) adalah positif. Besarnya nilai koefisien variabel *Financial bootstrapping* = 0,246, perilaku keuangan = 0,293, literasi keuangan = 0,345. jika *financial bootstrapping*, perilaku keuangan, literasi keuangan meningkat maka Y (kinerja keuangan) akan meningkat

4. *Uji T*

- a) UJI –t Variabel X1 (*financial bootstrapping*)
Diperoleh nilai p-value (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya *financial bootstrapping* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- b) UJI –t Variabel X2 (perilaku keuangan)
Diperoleh nilai p-value (signifikansi) = 0,002 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- c) UJI –t Variabel X3 (literasi keuangan)
Diperoleh nilai p-value (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

5. *Uji F*

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 62,451 dengan nilai signifikansi (*p. value*) sebesar = 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya model regresi tepat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen X1 (*financial bootstrapping*), X2 (perilaku keuangan) dan X3 (literasi keuangan) terhadap variabel terikat yaitu kinerja keuangan (Y).

6. *Uji Koefisien Determinasi (R²)*

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R Square) untuk model ini adalah sebesar 0,579. Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X1 (*financial bootstrapping*), X2 (perilaku keuangan) dan X3 (literasi keuangan) terhadap Y (kinerja keuangan) sebesar 57,9 %. Sisanya (100% - 57,9%) = 42,1 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model misalnya struktur modal, *financial technology* dan lain-lain

Hasil Pembahasan

1. Pengaruh Financial bootstrapping Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi $\rho = 0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi

**PENGARUH FINANCIAL BOOTSTRAPPING, PERILAKU KEUANGAN DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM (STUDI KASUS UMKM
NIGHT MARKET NGARSOPURO DI SURAKARTA)**

0,246, artinya financial bootstrapping berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan UMKM Night Market Ngarsopuro di Surakarta. Semakin tinggi tingkat financial bootstrapping, semakin meningkat kinerja keuangan UMKM. Temuan ini didukung oleh Teori Resource-Based View (RBV) yang menyatakan bahwa manajemen arus kas yang efisien dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif. Penelitian ini konsisten dengan studi Alvarado & Mora-Esquivel (2020), Horváth & Szerb (2018), Nastiti (2024), Ebguta et al. (2022), dan Ologunagba et al. (2024).

Implikasi UMKM disarankan meningkatkan efisiensi manajemen arus kas dan memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk mengurangi ketergantungan pada pendanaan eksternal dan meningkatkan profitabilitas..

2. Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil analisis data menunjukkan nilai signifikansi $\rho = 0,002 < 0,05$ dan koefisien regresi 0,293, menunjukkan perilaku keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Artinya, peningkatan perilaku keuangan akan meningkatkan kinerja keuangan. Hal ini sesuai dengan Teori RBV yang menyatakan bahwa perilaku keuangan yang efektif membantu pengelolaan arus kas dan pencapaian tujuan bisnis. Temuan ini didukung oleh penelitian Arianti (2020), Zawi et al. (2024), Rusnawati & Rusdi (2022), Nopiyani & Indiani (2023), dan Rochmawati et al. (2024).

Implikasi UMKM perlu merencanakan anggaran. Ini termasuk pengeluaran untuk bahan baku, operasional, dan pemasaran dengan lebih baik serta memahami preferensi pelanggan guna meningkatkan loyalitas dan retensi.

3. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil analisis data menunjukkan nilai signifikansi $\rho = 0,000 < 0,05$ dengan koefisien regresi 0,345, artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Meningkatnya literasi keuangan akan meningkatkan kinerja keuangan. Berdasarkan Teori RBV, literasi keuangan merupakan sumber keunggulan kompetitif. Penelitian ini sejalan dengan temuan Arianti & F (2021), Rochmawati et al. (2024), Hanasri et al. (2023), dan Munthe & Sri (2024).

Implikasi UMKM perlu meningkatkan pemahaman tentang manajemen keuangan, pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, dan perencanaan keuangan jangka panjang, serta memahami akses pembiayaan yang tepat untuk menghindari risiko keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tentang pengaruh Financial Bootstrapping, Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi Kasus UMKM *Night Market* Ngarsopuro di Surakarta) diperoleh beberapa kesimpulan. Pertama uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa semua pernyataan mengenai Financial Bootstrapping, Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan dan Kinerja Keuangan dinyatakan valid karena $p\text{-value} < 0,05$ dan reliabel karena nilai Chronbach's alpha $> 0,60$. Kedua Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa semua variabel lolos uji multikolinearitas, heterokedastisitas, autokorelasi, dan terdistribusi normal. Ketiga hasil analisis regresi linear berganda diperoleh $Y = 2,533 + 0,246 X_1 + 0,293 X_2 + 0,345 X_3 + e$. Keempat Hasil uji t (parsial) membuktikan bahwa Financial Bootstrapping, Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Kelima pengujian uji F (ketepatan model) menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sudah tepat. Keenam hasil uji R^2 menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh variabel independen terhadap dependen sebesar sebesar 57,9 %. Sisanya 42,1 %

**PENGARUH FINANCIAL BOOTSTRAPPING, PERILAKU KEUANGAN DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM (STUDI KASUS UMKM
NIGHT MARKET NGARSOPURO DI SURAKARTA)**

dipengaruhi oleh variabel lain diluar

DAFTAR PUSTAKA

- Al Issa, H. (2020). The impact of improvisation and financial bootstrapping strategies on business performance. *EuroMed Journal of Business*, 13(5), 42–55.
- Alvarado, M. & Mora-Esquivel, R. (2020). *Financial Bootstrapping among Costarican small businesses: An exploratory study*. *Tec Empre.* 1(14), 1–27.
- Alvarado, M., & Mora-Esquivel, R. (2020). Financial Among Businesses : an Exploratory Study. *Tec Empresarial*, 14(1), 2–11.
- Amry, N. F., Faridah, F., & Nur, I. (2023). Dinamika Komunikasi Dalam Membentuk Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial. *Journal of CommunicationResearch*, 2,4956.
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36.akuntansi.10.1.13-36
- Arianti, & F., B. (2021). Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya). In *Penerbit CV. Pena Persada*.
- Athaide, M., & Pradhan, H. (2020). a model of credit constraint for MsMEs in india. *Small Business Economics*, 4(55), 1159–1177.
- Bene, F., Sanga, K. P., & Romario, F. De. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Vol.3*, 3(4), 327–341.
- Budiasni, N. W. N., Trisnadew, N. K. A., & Indrawan, K. (2022). The Effect Of Financial Literacy, Financial Behavior And Financial Inclusion On The Financial Performance Of Traders In The Banyuasri Pasar Singaraja. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(5), 3071–3077.
- Dewi, S., Yulianto, R., & Ruswanti, E. (2022). The Effect of Job Motivation, Job Satisfaction and Transformational Leadership Style on Employee. *European Journal of Business and Management Research*, 107–113.
- Dian, S., & R, I. (2021). Challenges in Financial Management for SMEs. *Journal of Small Business Management.*, 4, 135–156.
- Dika, C. W., Rita, M. R., & Sakti, I. M. (2021). Financial Bootstrapping Dan Kinerja Umkm: Peran Moderasi Literasi Keuangan. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 26(1), 37
- Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kota Surakarta. (2023).
- Ebguta, Ologunagba, Oluwakemi, O. U. (2022). Effect of Bootstrapping Dimensions on Sales Growth of Small and Medium Scale Enterprises (SMEs) in South West Nigeria. *Stratford Peer Reviewed Journals and Book Publishing Journal of Strategic Management*, 6(3), 62–70.
- Erny Amriani Asmin, Muhammad Ali, Mursalim Nohong, & Ria Mardiana. (2021).

**PENGARUH FINANCIAL BOOTSTRAPPING, PERILAKU KEUANGAN DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM (STUDI KASUS UMKM
NIGHT MARKET NGARSOPURO DI SURAKARTA)**

- Perilaku Keuangan, Financial Self-Efficacy dan Keterampilan Wirausaha terhadap Kinerja Keuangan UKM Fashion dan Kuliner. *Journal of Management Science (JMS)*, 2(1), 188–196.
- Fauzia, R. R., & Adrianingsih, V. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Perilaku Ekuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kecamatan Kota Sumenep. *Journal of Accounting and Financial Issue*, 2, 1–10.
- Fitzsimons, M., T, H., & M. T, H. (2023). Tying the knot-linking bootstrapping and working capital management in established enterprises. *Journal of Applied Accounting Research*, 1–22. ahead-of-print.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25, Edisi Kesembilan. Semarang: Penerbit Undip.
- Gunawan Adi Pratio, Margono Margono, Dwi Zulkarnaen, & Indra Kertati. (2023). Kajian Digitalisasi IKM dan UMKM Kota Surakarta. *Jurnal Bengawan Solo : Pusat Kajian Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kota Surakarta*, 2(1), 29–42.
- Hanasri, A., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada Pelaku UMKM Bisnis online di Bantul. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 443.
- Handayani, R. A. (2022). Analisis penerapan SAK EMKM pada usaha mikro kecil dan menengah di Kab. Luwu Utara (Studi kasus UMKM Farhan Cake's). *Jurnal Ekonomi ,Akuntasi Dan Manajemen*, 8(4), 175–180.
- Haryadi, A., Smith, J., & Doe, R. (2023). Perilaku keuangan: Analisis dan pemberdayaan.
- Jurnal Ekonomi dan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 12(3), 45–67.
- Hendi, S., Arifin, V., & Zesica. (2024). Optimalisasi Konsep Resource-Based View dalam Mempertahankan Keunggulan Kompetitif Perusahaan: Studi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *WANARGI: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(4), 356- 366.
- Hidayat A. (2023). Peluang dan Tantangan Night Market. *Jurnal Perekonominian*, 11, 13–35.
- Hijir, P. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Financial Technology Sebagai Variabel Intervening Pada UKM di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 11(1), 147–156.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152.
- Horváth, K., & Szerb, I. (2018). Managerial practices and the productivity of knowledge-intensive service businesses: An analysis of digital/IT and cash management practices. *Strategic Change*, 27(2), 161–172.
- Horváth, K. (2019). Network-based bootstrapping and performance in SMEs: The

**PENGARUH FINANCIAL BOOTSTRAPPING, PERILAKU KEUANGAN DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM (STUDI KASUS UMKM
NIGHT MARKET NGARSOPURO DI SURAKARTA)**

- moderating role of entrepreneurship Training. *International Journal Business Environment*, 227–247.
- Hutabarat, F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(2), 1–10.
- Jones, O., Macpherson, A., & Jayawarna, D. (2022). The Nature of Entrepreneurial Opportunities. *In Resourcing the Start-up Business*,
- Kasendah, B. S., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. *Almana : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 153–160.
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Ekonomi Dan Bisnis*, 01, 9–18.
- Manzi-Puertas, M. A., Agirre-Aramburu, I., & López-Pérez, S. (2024). Navigating the student entrepreneurial journey: Dynamics and interplay of resourceful and innovative behavior. *Journal of Business Research*, 174(January 2023).
- Margareta, E., Purba, I. N., Baru, D. S. B., Purba, P. F., Tarigan, R. M. S. B., Panjaitan, H. T., & Barasa, H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan Umkm Kampung Kue Surabaya. *Journal Of Social ScienceResearch*, 3(4), 784–795.
- Miao, C., Rutherford, M., &, & Pollack, J. (2017). An exploratory meta-analysis of the nomological network of bootstrapping in SMEs. *Journal of Business Venturing Insights*, 8(2), 2–11.
- Milenia Ariyati, I., Agustina, F., & Miliani T, G. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 104–118.
- Mukarromah, D., Jubaedah, & Astuti, M. (2020). Financial Performance Analysis on Micro, Small, and Medium Enterprises of Cassava Product in Cibadak, Lebak Regency, Banten. *Jurnal Economia*, 16(2)(<https://journal.uny.ac.id/index.php/economia>), 257–268.
- Mulyantini, S., & Indriasisih, D. (2021). Cerdas Memahami dan Mengelola Keuangan Bagi masyarakat Di era Informasi Digital. *Scopindo Media Pustaka*.
- Munthe, J., & Sri, D. (2024). Pengaruh penggunaan e-money dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan umkm. 3(2), 11–25.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). Analisis personal financial literacy dan financial behavior mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1–16.
- Nastiti, M. R. R. and P. K. Y. (2024). The influence of financial bootstrapping and digital transformation on financial performance: evidence from MSMEs in the culinary sector in Indonesia. *Journal Cogent Business and Management*, 11(1).
- Nopiyan, P. E., & Indiani, P. R. (2023). Pengaruh Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Pada Pemdes Ambengan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(3), 411–418.
- Nugraha, B., & Rahayu, S. (2021). Financial Literacy and Its Impact on Investment Decisions in SMEs. *Journal of Economic Studies*.

**PENGARUH FINANCIAL BOOTSTRAPPING, PERILAKU KEUANGAN DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM (STUDI KASUS UMKM
NIGHT MARKET NGARSOPURO DI SURAKARTA)**

- Ologunagba, O., Adekunle, O., & Oseni, E. (2024). Effect of Bootstrapping dimensions moderated by Cost of Doing Business on Performance of Small and Medium Scale Enterprises (SMEs) in South-West, Nigeria. *NIU Journal of Social Sciences*, 10(1), 257–266.
- Parmitasari, R. D. A., Indriyani, E., Rusnawati, R., Farild, M., Efendi, W., & Adawiah, A. (2023). Financial Bootstrapping and Financial Literacy: The Moderating Role of Government Support on SME Performance. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 10(2), 341–356.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*.
- Pusporini, P. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Kecamatan Cinere, Depok. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 58–69.
- Putri. (2021). The Role of Financial Behavior in Enhancing SME Performance. *Journal of Small Business and Enterprise Development*.
- Putri, A. R. R., & Triyanto, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inovasi Produk, Dan Harga Terhadap Kinerja Keuangan. *Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 92–105.
- Putu, N., Aryawati, A., Si, M., Harahap, T. K., & Sos, S., & Si, M. (2022). *Manajemen Keuangan*.
- Qalby, H. Q. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 531–540.
- Rahmawati, N. (2023). Financial bootstrapping sebagai strategi untuk mengelola sumber daya keuangan pada UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(15), 214–228.
- Rita, M. R. (2019). Financial bootstrapping: External financing dependency alternatives for SMEs. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(1), 83–100.
- Rochmawati, P., Mawardi, M. C., & Sari, A. F. K. (2024). *Pengaruh Financial Self Efficacy, Perilaku Keuangan, Keterampilan Wirausaha dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM*. 13(01), 134–145.
- Rusnawati, Rusdi. R, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Makassar. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 253–261.
- Rusnawati, & Rusdi. R, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Makassar. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 253–261.
- Sadalia, I., & Butar-Butar, N. A. (2016). Perilaku Keuangan: Teori dan Implementasi. *Medan: Pustaka Bangsa Press*.
- Sari, A. P., & Prabowo, H. (2024). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 1(12), 55–68.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8)(3214),

**PENGARUH FINANCIAL BOOTSTRAPPING, PERILAKU KEUANGAN DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM (STUDI KASUS UMKM
NIGHT MARKET NGARSOPURO DI SURAKARTA)**

- Shidiq, Y., Wibowo, E., Manajemen, P., Ekonomi, F., & Riyadi, U. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan , Digital Marketing dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Kuliner di Kecamatan Serengan Surakarta. *Journal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 192–203.
- Sihwahjoeni, S., Marija, M., & Apriyanto, G. (2021). Pengaruh Financial Capital, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Malang. *Jurnal Akuntansi Dan Perajakan*, 7(1), 31–38.
- Siregar, Q. R., & S. J. (2022). The Influence of Financial Knowledge, Income, and Lifestyle on Financial Behavior of Housewives at Laut Dendang Village. *Journal of International Conference Proceedings (JIPC)*, 5(2), 646–654.
- Sitanggang, J. (2019). Manajemen Keuangan. In Paper Knowledge. *Toward a Media History of Documents*.
- Sucuahi, W. T. (2013). Determinants of financial literacy of micro entrepreneurs in davao city. *International Journal of Accounting Research*, 1(1), 44–51.
- Sugiyono. (2017). *metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif (alfaabeta)*. Sugiyono. (2018). *metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif (alfaabeta)*.
- Tahir, F.A., & Inuwa, F. U. (2019). Empirical investigation of the factors affecting micro, small and medium scale enterprises performance in Borno state, Nigeria. *International Business Research*, 3(5), 43–57.
- Tribuana, L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri Dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 145–155.
- UKM, K. K. &. (2021). *Laporan Tahunan Koperasi dan UMKM*.
- Wicaksono, A. B., & , & Nuryana, I. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 18–23.
- Wijayana F.P, M, M., & P.S, U. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Financial Self Efficacy, dan Faktor Demografi terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi Empiris pada UMKM Kerajinan Tangandi Kabupaten Temanggung). *Jurnal Borobudur Management Review*, 3(1), 1–13.
- Yuniningsih. (2020). Perilaku Keuangan dalam Berinvestas. In *sidoarjo:Indomedia Pustaka* (p. 145).
- Zawi, M. B., Akhyar, C., Marzuki, M., & Nurlela, N. (2024). Pengaruh Prilaku Keuangan, Kesadaran, Kesadaran Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Visioner & Strategis*, 13(1), 39–46.
- Zeynep, T. (2015). Financial Education for Children and youth. *Handbook of Research on Behavioral Finance and Investment Strategies*.